



MODUL AJAR

MERENCANAKAN MASA DEPAN

Semester Genap

DISUSUN OLEH :
JUHRI, S.Pd.I
NIP.197911032005011007
KELAS /FASE :: IX / D

MODUL AJARKURIKULUM MERDEKA
BAB VI: MERENCANAKAN MASA DEPAN

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS UMUM MODUL

| | |
|-------------------------------|--|
| Nama Penyusun | : Juhri, S.Pd.I |
| Satuan Pendidikan | : MTs Negeri 1 Batang Hari |
| Kelas / Fase | : IX (Sembilan) / D |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Prediksi Alokasi Waktu | : 5 x 6 Pertemuan (30 x 40 Menit) |
| Tahun Penyusunan | : 2024 / 2025 |

B. KOMPETENSI AWAL

Capaian Pembelajaran Fase D

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks untuk penguatan karakter.

Capaian Pembelajaran berdasarkan elemen.

| Elemen | Capaian Pembelajaran |
|---------------------|--|
| Menyimak | Peserta didik mampu menganalisis dan memaknai informasi berupa gagasan, pikiran, perasaan, pandangan, arahan atau pesan yang tepat dari berbagai jenis teks (nonfiksi dan fiksi) audiovisual dan aural dalam bentuk monolog, dialog, dan gelar wicara. Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai informasi dari topik aktual yang didengar. |
| Membaca dan Memirsa | Peserta didik memahami informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan dari berbagai jenis teks misalnya teks deskripsi, narasi, puisi, eksplanasi dan eksposisi dari teks visual dan audiovisual untuk menemukan makna yang tersurat dan tersirat. Peserta didik menginterpretasikan informasi untuk mengungkapkan simpati, kepedulian, empati atau pendapat pro dan kontra dari teks visual dan audiovisual. Peserta didik menggunakan sumber informasi lain untuk menilai akurasi dan kualitas data |

| | |
|---------------------------------------|---|
| | <p>serta membandingkan informasi pada teks.</p> <p>Peserta didik mampu mengeksplorasi dan mengevaluasi berbagai topik aktual yang dibaca dan dipirsa.</p> |
| <p>Berbicara dan Mempresentasikan</p> | <p>Peserta didik mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan untuk tujuan pengajuan usul, pemecahan masalah, dan pemberian solusi secara lisan dalam bentuk monolog dan dialog logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik mampu menggunakan dan memaknai kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk berbicara dan menyajikan gagasannya. Peserta didik mampu menggunakan ungkapan sesuai dengan norma kesopanan dalam berkomunikasi. Peserta didik mampu berdiskusi secara aktif, konstruktif, efektif, dan santun. Peserta didik mampu menuturkan dan menyajikan ungkapan simpati, empati, peduli, perasaan, dan penghargaan dalam bentuk teks informatif dan fiksi melalui teks multimoda. Peserta didik mampu mengungkapkan dan mempresentasikan berbagai topik aktual secara kritis.</p> |
| <p>Menulis</p> | <p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis.</p> <p>Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosa kata secara kreatif.</p> |

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global.

D. SARANA DAN PRASARANA

Media Alat dan Bahan :

1. Sumber Utama

- a. Buku Guru dan siswa Bahasa Indonesia untuk **MTs Negeri 1 Batang Hari** Kelas IX Penerbit Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen

2. Sumber Alternatif

- a. KBBI
- a. Tesaurus
- a. Google
- a. Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat dilingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

3. Laptop/Komputer PC, Infokus/Proyektor, Alat Penunjuk, Alat Tulis Sekolah, Kotak Surat, Koleksi gambar bercerita, Buletin Dinding dan Permainan.

E. TARGET PESERTA DIDIK

Pesertadidik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

F. MODEL PEMBELAJARAN

Model pembelajaran tatap muka

G. KATA KUNCI

- RencanaA,rencana B
- Argumentasi
- Jika, apabila,bila, kalau
- Pekerjaanrumah (PR)
- Petapikiran

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran Bab V

9.6. Peserta didik berlatih merencanakan masa depan, membuat kesimpulan berdasarkan bacaan, menyampaikan argumentasi dalam diskusi, dan menggunakan kalimat pengandaian dalam diskusi. Peserta didik juga menemukan pesan teks argumentasi, memerinci argumentasi dalam infografik, memanfaatkan peta pikiran dalam menyampaikan argumentasi, serta menyimak dan menemukan pesan lagu.

Tujuan Pembelajaran Tiap Subbab

Pertemuan Ke-1

A. Membuat kesimpulan berdasarkan bacaan

9.6.1. Peserta didik mampu membuat kesimpulan berdasarkan bacaan dengan tepat.

Pertemuan Ke-2

B. Menyampaikan argumentasi dalam diskusi

9.6.2. Peserta didik mampu menyampaikan argumentasi dalam diskusi sesuai ketentuan.

Pertemuan Ke-3

C. Menggunakan kalimat pengandaian dalam diskusi, menulis rencana dan cita-cita

9.6.3. Peserta didik mampu menggunakan kalimat pengandaian dan menulis rencana serta cita-cita dengan tepat.

Pertemuan Ke-4

D. Menemukan pesan teks argumentasi

9.6.4. Peserta didik mampu menemukan pesan dari bacaan secara tepat

Pertemuan Ke-5

E. Memerinci Argumentasi dalam Infografik

9.6.5. Peserta didik mampu memerinci argumentasi dengan benar.

Pertemuan Ke-6

F. Memanfaatkan peta pikiran dalam menyampaikan argumentasi

9.6.7. Peserta didik mampu membuat peta pikiran untuk menyampaikan argumentasi secara tepat.

G. Menyimak dan menemukan pesan lagu

9.6.8. Peserta didik mampu menyimak lagu dan menemukan maknanya dengan tepat.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

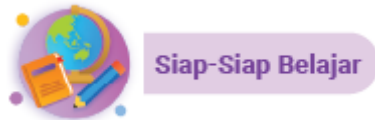
- Kemampuan Peserta didik dalam membuat kesimpulan berdasarkan bacaan;
- Kemampuan Peserta didik dalam menyampaikan argumentasi dalam diskusi;
- Kemampuan Peserta didik dalam menggunakan kalimat pengandaian dalam diskusi;
- Kemampuan Peserta didik dalam menemukan pesan teks argumentasi;
- Kemampuan Peserta didik dalam memerinci argumentasi dalam infografik;
- Kemampuan Peserta didik dalam memanfaatkan peta pikiran dalam menyampaikan argumentasi; dan

- Kemampuan Peserta didik dalam menyimak dan menemukan pesan lagu.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang dimaksud dengan “Gantungkan cita-citamu setinggi langit”?
- Apakah setiap orang harus memiliki cita-cita?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN



Bapak dan Ibu Guru, bisa jadi Bab VI merupakan bab terakhir yang Bapak dan Ibu ajarkan tahun ini. Meski begitu, bagi peserta didik, bab ini sekaligus merupakan pengantar untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya.

Guru dapat menceritakan pengalaman berkesan pada masa SMA dan apa yang dilakukan pada masa itu. Pada Buku Siswa ada tiga pertanyaan yang dapat menjadi bahan diskusi pembuka.

Fokus diskusi ada pada pertanyaan ketiga: Bagaimana jika ada rencana yang tidak tercapai? Apa rencana penggantinya?

Pertanyaan ini penting untuk selalu mengajak peserta didik berpikir dengan berbagai alternatif. Ketika membuat rencana, pastikan selalu ada rencana cadangan. Ketika rencana utama tidak dapat dilakukan, sudah ada rencana pengganti. Kepada peserta didik dapat diperkenalkan istilah yang umum digunakan, yaitu rencana A dan rencana B.

Pertemuan Ke-1 (A. Membuat Kesimpulan Berdasarkan Bacaan)

Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do’a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti



Tujuan Pembelajaran: Secara mandiri, peserta didik membaca dan memahami isi petikan novel dengan benar.



Membaca

- Dua teks petikan novel ini berkisah tentang tokoh yang memiliki rencana A dan B. Melalui kegiatan membaca mandiri, peserta didik melatih kembali kecakapan mendapatkan informasi dari bacaan.
- Guru dapat memberi waktu 5—10 menit bagi peserta didik untuk membaca masing-masing teks secara mandiri dan membahas kosakata yang tidak mereka pahami.
- Setelah satu teks dibaca, ajak peserta didik membahas secara singkat isi teks tersebut. Pastikan peserta didik memahami bahwa tokoh memiliki rencana mau masuk SMA, tetapi ternyata rencananya gagal.
- Setelah teks pertama selesai dibahas, ajak peserta didik membahas teks kedua. Lakukan hal yang sama. Bahas tentang pentingnya membuat rencana A dan B.
- Setelah membaca dan memahami kedua teks, mintalah peserta didik menjawab pertanyaan secara mandiri. Kegiatan menjawab pertanyaan secara mandiri penting dilakukan untuk memupuk rasa percaya diri peserta didik berpendapat secara personal. Walau biasanya peserta didik tetap berdiskusi dengan teman, kemampuan memahami bacaan secara mandiri tetap perlu dilatih secara berkala.
- Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dalam buku tulis, sementara guru berkeliling melakukan obrolan ringan dengan peserta didik tentang bacaan tersebut.

Tabel 6.2 Contoh Jawaban Peserta Didik

| Pertanyaan | Contoh Jawaban |
|---|--|
| 1. Teks 1 dan teks 2 memiliki tema yang sama. Uraikan ide pokok pada teks 1 dan teks 2. | Teks 1 dan teks 2 sama-sama berisi tentang rencana tokoh. Ide pokoknya adalah bahwa tidak semua yang terjadi saat ini sesuai dengan rencana atau cita-cita awal. |
| 2. Dapatkah kalian menyimpulkan apa yang menjadi rencana A tokoh "aku" pada teks 1? Jelaskan jawaban kalian. | Tokoh berencana masuk SMA, sedangkan ayah tokoh sudah punya rencana lain. |
| 3. Siapa yang menjadi inspirasi tokoh pada teks 1 dan pada teks 2 dalam merencanakan masa depannya? | Teman tokoh. |
| 4. Siapa sosok yang menentukan rencana masa depan tokoh pada teks 1? Jelaskan jawaban kalian. | Ayah tokoh. Ayah tokoh ingin tokoh masuk MAN agar tokoh kelak menjadi ahli agama. Siswa dapat menjawab "Amak" atau "Tuu" dan memberikan penjelasan yang berbeda. |
| 5. Apa yang dapat kalian simpulkan tentang cita-cita tokoh "aku" pada teks 1? | Tokoh "aku" ingin menjadi ilmuwan seperti Pak Habibie. |
| 6. Jika kalian menjadi Alif (tokoh pada teks 1), apa yang akan kalian lakukan? Bagaimana cara kalian menyampaikan kepada orang tua bahwa kalian tidak sependapat dengan mereka? | Saya akan menyampaikan bahwa menjadi ilmuwan juga tetap dapat belajar ilmu agama. Saya akan menyampaikan pendapat saya dengan cara yang baik, dengan kalimat yang sopan, sehingga orang tua saya tidak merasa ditentang. |

| | |
|---|---|
| 7. Mahar (tokoh pada teks 2) berpendapat bahwa masa depan milik Tuhan. Apa argumentasi lain yang dapat digunakan dalam berdiskusi merencanakan masa depan? Jelaskan jawaban kalian. | Keberhasilan di masa depan harus diusahakan sebaik mungkin dan diiringi dengan doa. Setelah usaha yang terbaik dilakukan, hasilnya kita serahkan pada kehendak Tuhan. |
| 8. Apakah kalian sudah punya rencana A dan B? Tuliskan rencana tersebut. | Sudah. Rencana A: Masuk SMA Negeri. Rencana B: Masuk SMA Swasta yang bagus. |
| 9. Kira-kira, apa yang akan menghalangi kalian dari rencana kalian dan apa yang akan kalian lakukan untuk mengatasinya? | Murid yang diterima di SMA Negeri sangat terbatas. Saya harus punya prestasi yang baik dan berdoa. |
| 10. Apa yang akan membantu kalian mencapai rencana tersebut? | Usaha yang tekun dan berdoa. |

Kegiatan Penutup

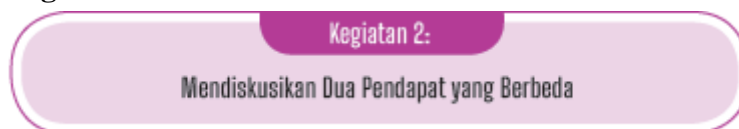
- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

Pertemuan Ke-2 (B. Menyampaikan Argumentasi dalam Diskusi)

Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ bicaraselama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti



Tujuan Pembelajaran: Dengan mengikuti petunjuk, peserta didik dapat mendiskusikan dua pendapat yang berbeda dengan cara yang benar.



Menyimak

- Kegiatan ini digunakan untuk asesmen formatif. Aspek yang dinilai adalah kemampuan memberikan argumentasi atau sanggahan dengan baik dan santun.

- Sebelum dimulai, sampaikan kepada peserta didik bahwa diskusi ini milik semua dan mereka boleh berpendapat secara bebas selama argumentasi disampaikan dengan benar dan santun.
- Pada saat presentasi satu per satu, guru menilai keterampilan peserta didik dalam berargumentasi dan mencatatnya dalam lembar penilaian.
- Tetap kondisikan diskusi berjalan alami agar peserta didik leluasa berargumentasi. Contoh menyanggah dengan santun:
 1. Pendapat Alif sangat menarik. Namun demikian, saya rasa pendapat tersebut akan lebih tepat jika dilengkapi dengan rujukan yang lengkap.
 2. Saya berterima kasih atas masukan Alif, tetapi saya memiliki informasi yang lain, yaitu

Kesimpulan:

Kesimpulan yang diharapkan muncul dalam diskusi adalah bahwa mempunyai alternatif itu penting, tetapi poin-poin yang menjadi sanggahan perlu diperhatikan.

Tabel 6.3 Lembar Penilaian Kegiatan Mendiskusikan Dua Pendapat yang Berbeda

| | | | |
|--|---|---------------------------------------|---|
| Menyampaikan argumentasi, tetapi tidak tepat | Menyampaikan argumentasi sebagian tepat | Menyampaikan argumentasi dengan tepat | Menyampaikan argumentasi dengan tepat dan menyimak pendapat teman |
| Nilai - 1 | Nilai - 2 | Nilai - 3 | Nilai - 4 |
| (Nama Peserta Didik) | (Nama Peserta Didik) | (Nama Peserta Didik) | (Nama Peserta Didik) |

Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

Pertemuan Ke-3 (C. Menggunakan Kalimat Pengandaian dalam Diskusi)

Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Kegiatan 3:

Mengenal Ciri Kalimat Pengandaian

Tujuan Pembelajaran: Setelah membaca materi, peserta didik dapat mengenali ciri kalimat pengandaian dengan benar.



Kupas Teori

Pada bagian ini peserta didik membaca dan memahami materi kalimat pengandaian. Peserta didik perlu menguasai penggunaan kalimat ini dalam komunikasi sehari-hari maupun dalam presentasi dan menulis.

Guru dapat menemani peserta didik membaca penjelasan dan meminta peserta didik membuat contoh kalimat pengandaian, menuliskannya di papan tulis, kemudian membahasnya bersama-sama.

Kegiatan ini bersifat klasikal, tetapi tetap dapat dibuat menyenangkan.

Tip Pembelajaran: Kegiatan Klasikal pun Bisa Menyenangkan

- Pada kegiatan klasikal, guru menjelaskan materi dan peserta didik menyimak. Meski demikian, kegiatan klasikal tidak lantas membuat peserta didik pasif. Partisipasi peserta didik tetap bisa dibuat optimal dengan cara berikut ini.
- Berdirilah di tengah kelas, sesekali berjalanlah ke tengah atau belakang kelas—tetapi bukan mondar-mandir. Cara ini mengurangi kejenuhan peserta didik dan menyegarkan konsentrasi peserta didik.
- Selipkan sapaan di antara penjelasan. “Betul tidak? Bagaimana menurut kalian? Apakah kalian paham? Coba, tadi Ibu bahas apa?”
Lakukan dengan ramah, bukan untuk menguji.
- Berikan contoh yang menarik. Ketika menjelaskan kalimat pengandaian, misalnya, tanya mereka, “Seumpama kalian dapat bernapas di dalam air, apa yang akan dilakukan ikan-ikan?” atau “Anda ikalian jadi presiden, makanan apa yang paling kalian nikmati?”
- Sampaikan penjelasan secara singkat, sebutkan intinya saja, lanjutkan dengan diskusi bersama. Buka peluang bertanya kepada peserta didik sebanyak mungkin.

Kegiatan 4:

Menuliskan Argumentasi tentang Rencana Masa Depan

Tujuan Pembelajaran: Setelah membaca materi, peserta didik dapat menggunakan kalimat pengandaian dengan benar di dalam tulisan argumentasi.



Menulis

- Kegiatan ini digunakan sebagai asesmen formatif. Peserta didik sudah membaca dan mendapatkan penjelasan tentang kalimat pengandaian.
Tugas mereka setelahnya adalah menulis sesuai petunjuk di Buku Siswa.

- Ada empat hal yang harus dipenuhi dalam tulisan. Masing-masing hal atau kriteria tersebut mendapatkan nilai 1.

Tabel 6.4
Lembar Penilaian Kegiatan Menuliskan Argumentasi tentang Rencana Masa Depan

| | | | |
|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Menuliskan 1 hal dengan benar | Menuliskan 2 hal dengan benar | Menuliskan 3 hal dengan benar | Menuliskan 4 hal dengan benar |
| Nilai = 1 | Nilai = 2 | Nilai = 3 | Nilai = 4 |
| (Nama Peserta Didik) | (Nama Peserta Didik) | (Nama Peserta Didik) | (Nama Peserta Didik) |

Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

Pertemuan Ke-4 (D. Menemukan Pesan Teks Argumentasi)

Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicaraselama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat ,cerita inspirasi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

Menemukan Pesan Teks Argumentasi



Tujuan Pembelajaran: Setelah membaca teks, peserta didik dapat menjawab pertanyaan dengan benar.



Membaca

- Teks “Kerjakan PR untuk Mengejar Cita-cita” berisi pengalaman hidup seorang profesor saat masih muda. Profesor ini menceritakan “PR” yang dia lakukan saat masih mahasiswa. PR yang dimaksud adalah upaya yang dilakukan tanpa jemu dan penuh komitmen untuk mencapai cita-cita.

- Ajak peserta didik membaca teks dengan saksama. Guru dapat membacakan secara nyaring untuk menguatkan pemahaman peserta didik terhadap tema. Setelah itu, peserta didik dapat membahas pertanyaan bacaan bersama teman. Guru dapat berkeliling sambil melontarkan pertanyaan bacaan secara acak kepada peserta didik.

Tabel 6.5 Contoh Jawaban Peserta Didik.

| Pertanyaan | Contoh Jawaban |
|---|---|
| 1. Apa yang dimaksud dengan PE oleh tokoh? | Usaha atau persiapan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. |
| 2. Menurut kalian, bagaimana sikap tokoh dalam menghadapi keterbatasan? | Dia menghadapinya dengan keuletan dan kegigihan. Dia tetap berusaha, walau dalam keadaan tidak memiliki uang atau fasilitas yang memadai. |
| 3. Apa yang dilakukan tokoh untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya? | Membaca buku berbahasa Inggris, membaca majalah bekas yang berbahasa Inggris, dan menonton film tanpa melihat terjemahannya. |
| 4. Disebutkan bahwa hanya tokoh yang mampu melakukan presentasi dalam bahasa Inggris dengan baik. Menurut kalian, mengapa rekan-rekan tokoh tidak memiliki kemampuan yang sama? | Temannya tidak melatin kemampuan berbahasa Inggris secara konsisten seperti yang dilakukan oleh tokoh. |
| 5. Apa saja argumentasi tokoh yang kalian setuju dan ingin kalian praktikan? Jelaskan jawaban kalian. | Banyak membaca, mengerjakan tugas sekolah dengan rajin. Saya juga berlari keliling lapangan setiap pagi sebelum pergi ke sekolah dan menambah kecepatan secara bertahap karena saya ingin menjadi atlet lari cepat. |

Kegiatan 6:

Mencari Informasi untuk Mendukung Argumentasi

Tujuan Pembelajaran: Setelah mendapatkan informasi pendukung, peserta didik dapat menulis teks argumentasi dengan benar



Menulis

- Dalam kegiatan ini peserta didik menuliskan pekerjaan rumah yang harus dilakukan agar peserta didik mencapai cita-citanya kelak. Artinya, peserta didik menyebutkan hal-hal yang wajib dikerjakan secara konsisten mulai hari ini dan mencatatnya ke dalam tabel.

Menghindari Kesalahan Umum: Membatasi Cita-Cita

Mungkin ada peserta didik kelas sembilan yang belum memutuskan cita-citanya. Guru dapat mengajak peserta didik melakukan curah gagasan dan meminta pendapat peserta didik lain tentang cita-citanya yang paling didambakan.

Dalam curah gagasan ini, bisa jadi peserta didik mengungkapkan cita-cita yang oleh masyarakat umum dianggap tidak ideal, sebagaimana cita-cita Samson dalam petikan novel “Laskar Pelangi”.

Ketika situasi seperti ini terjadi, guru dapat menggali alasannya tanpa merendahkan cita-cita peserta didik, apalagi melarang peserta didik memiliki cita-cita seperti itu.

Sebaliknya, guru dapat menguatkan cita-cita peserta didik, misalnya:

“Wah, kamu ingin jadi penjaga kios ayahmu? Hebat. Jika kamu menjadi penjaga kiosnya, kamu harus berpikir dari sekarang kiat yang harus dilakukan agar kios itu ramai dan berkembang menjadi toko yang sangat besar.”

Beri peluang untuk peserta didik berpendapat, apresiasi setiap cita-cita yang disampaikan, beri penguatan atau arahan yang membangun.

Sesederhana apa pun, cita-cita adalah sebuah potensi yang dapat berkembang menjadi besar.

Kegiatan Penutup

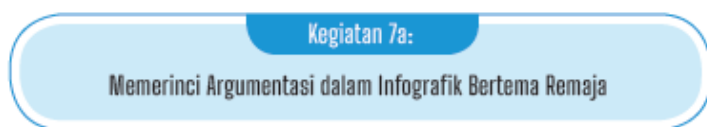
- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

Pertemuan Ke-5 (E. Memerinci Argumentasi dalam Infografik)

Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti



Tujuan Pembelajaran: Setelah mengamati infografik, peserta didik dapat memerinci argumentasi dengan benar.



Mengamati

Infografik biasanya memuat teks yang terbatas. Karena itu, infografik efektif digunakan untuk memantik dan melatih kemampuan peserta didik memerinci informasi.



Tabel 6.6 Contoh Jawaban Peserta Didik

| Kiat | Penjelasan/Perincian |
|---|---|
| Miliki seorang sahabat | Kita bisa berbagi suka, duka, dan semangat dengan sahabat. Dengan memiliki sahabat, kita memiliki teman seperjuangan. |
| Lapang menerima kritikan | Kritik kita peroleh karena orang lain ingin melihat kita lebih baik. Kritik tidak seharusnya ditanggapi sebagai celaan, tetapi sebagai pemacu untuk mencapai cita-cita. |
| Atasi emosi tak stabil dengan hal positif | Ketika kecewa atau marah, kita dapat menghibur diri dengan hobi yang baik, misalnya berolahraga atau berkesenian. Setelah emosi reda, kita dapat melakukan evaluasi mengapa emosi kita jadi tidak stabil dan hal apa yang dapat dilakukan untuk memperbaikinya. |
| Nikmati hidup | Agar semangat terjaga, kita harus menikmati hidup dengan cara yang bijak, salah satunya dengan tetap berbahagia dalam segala suasana. Meskipun kita dalam kondisi kurang beruntung, misalnya, kita tetap dapat melakukan hal positif dan menyenangkan bersama teman baik. |
| Jaga jalinan komunikasi dengan orang tua | Keluarga dan orang tua adalah teman terbaik. Kita harus selalu berkomunikasi dengan mereka dalam segala kondisi, saat senang maupun susah. |

Kegiatan 7b (Pilihan):

Presentasi dengan Aplikasi Pembuat Video

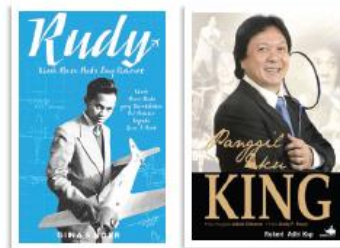
Tujuan Pembelajaran: Dengan memanfaatkan teknologi informasi, pesertadidik dapat membuat presentasi berupa video dengan benar dan kreatif.

Tantangan

Tantangan ini ditujukan untuk peserta didik yang memiliki perangkat memadai dan akses internet yang baik. Membuat presentasi dalam bentuk video akan menggugah kreativitas peserta didik karena semua kecakapan berbahasa (menyimak, membaca, berbicara, menulis) terangkum dalam satu wadah.

Libatkan orang tua, guru lain, dan komunitas belajar lain untuk menyebarkan video karya peserta didik melalui media sosial.

Tanggapan yang diperoleh dari pemirsa akan menjadi umpan balik sekaligus apresiasi bagi peserta didik.



Gambar 6.2 Buku-buku tentang tokoh inspiratif Indonesia
Sumber: <https://www.godread.com/>

Buku yang disarankan untuk peserta didik adalah yang memuat perjalanan tokoh mencapai cita-cita. Buku inspiratif lain juga dapat menjadi pilihan, selama berisi tokoh yang memberikan motivasi tentang keberhasilan.

Peserta didik bisa mendapatkan buku ini melalui taman bacaan, perpustakaan sekolah, atau perpustakaan digital.

Aplikasi Google Books juga dapat digunakan.



Gambar 6.3 Tampilan Google Books
Sumber: <https://books.google.com/>

Jika buku-buku tersebut tidak dapat diperoleh, buku-buku atau artikel lain yang berkaitan dengan cita-cita dapat menjadi bahan bacaan alternatif.

INSPIRASI KEGIATAN: BERTUKAR PENGALAMAN BERSAMA BUKU

- Jika peserta didik dapat mengakses buku yang berbeda-beda, mintamereka melakukan presentasi untuk menceritakan pengalamannya membaca buku yang ditugaskan.
- Fokus presentasi bukan sekadar pada isi buku, tetapi juga menggali pengalaman dan perasaan peserta didik saat membaca buku.
- Hal ini penting dilakukan agar peserta didik memiliki ikatan emosional pada buku yang dibacanya. Jika dilakukan secara konsisten, peserta didik akan menemukan buku sebagai sumber inspirasi dalam berbagai kegiatan dan cita-cita.

Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

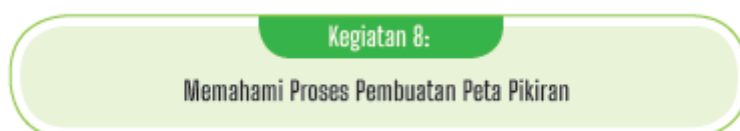
Pertemuan Ke-6 (F. Memanfaatkan Peta Pikiran dalam Menyampaikan Argumentasi dan G. Menyimak dan Menemukan Pesan Lagu)

Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas, sesuai kesepakatan kelas (menyapa, berdoa, dan mengecek kehadiran).
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa.
- Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya bagi tercapai cita-cita
- Menyanyikan lagu Garuda Pancasila atau lagu nasional lainnya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti

F. Memanfaatkan Peta Pikiran dalam Menyampaikan Argumentasi



Tujuan Pembelajaran: Secara berkelompok, peserta didik dapat memahami proses pembuatan peta pikiran dengan benar..



Kupas Teori

- Kegiatan membuat peta pikiran telah dilakukan peserta didik sejak duduk di sekolah dasar. Pada kelas sembilan, peserta didik mengeksplorasi prinsip dasar dan struktur dasar peta pikiran. Dengan memahami konsep dan struktur peta pikiran, peserta didik dapat menjadikannya alat bantu belajar yang berdaya guna. Peta pikiran juga memiliki kekuatan visual yang mendukung minat peserta didik untuk menuangkan gagasan.
- Setelah menelaah penjelasan di Buku Siswa, tugas peserta didik adalah membuat peta pikiran masing-masing.
- Contoh dan langkah membuat peta pikiran telah dibahas secara terperinci di Buku Siswa. Guru dapat mendorong peserta didik untuk membuat bentuk yang kreatif dengan menggunakan berbagai bahan atau membuat peta pikiran secara digital.



Tujuan Pembelajaran: Setelah memahami proses pembuatan peta pikiran, peserta didik dapat membuat peta pikiran dengan benar dan kreatif.



Kreativitas

Tip Pembelajaran: Bebaskan Peserta Didik Berkreasi

- a. Kegiatan membuat peta pikiran dapat dilakukan di rumah maupun sekolah dengan memperhitungkan waktu yang tersedia.
- b. Dalam Buku Siswa ada beberapa inspirasi atau contoh peta pikiran, tetapi peserta didik dapat membuat sesuai minat sendiri.
- c. Dorong peserta didik untuk menciptakan berbagai gaya, menggunakan berbagai bahan dan alat warna, termasuk aplikasi digital pembuat peta pikiran.

G. Menyimak dan Menemukan Pesan Lagu

Kegiatan 10:
Berargumentasi mengenai Lirik Lagu dan Mengaitkannya
dengan Pengalaman Pribadi

Tujuan Pembelajaran: Setelah menyimak lagu, peserta didik dapat berargumentasi tentang lirik lagu dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi dengan benar.



- Inilah kegiatan penutup pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas sembilan. Menyimak dan menyanyikan lagu bersama akan memberikan kesan yang menyenangkan bagi peserta didik.
- Guru dapat memutar video atau audio lagu untuk disimak bersama.
- Jika perangkat tidak tersedia, guru dapat membacakan teks lagu “Negeriku”.
- Setelah menyimak dan menyanyikan lagu “Negeriku”, peserta didik diajak mendiskusikan beberapa pertanyaan.

Tabel 6.7 Contoh Jawaban Peserta Didik

| Pertanyaan | Contoh Jawaban |
|---|--|
| 1. Apa pesan yang hendak disampaikan penulis lagu tersebut? | Membangkitkan semangat untuk mencapai cita-cita. Menyebarkan rasa cinta tanah air. |
| 2. Menurut kalian, mengapa penulis mengulang-ulang kata atau kalimat tertentu dalam lagu? | Agar pesannya menjadi lebih kuat dan lebih diperhatikan oleh pendengar. |
| 3. Menurut kalian, apa maksud kalimat “jalan masih terbentang jauh”? | Cita-cita dan harapan negeri ini masih jauh dan masih harus dicapai. |
| 4. Dalam lagu disebutkan “Kau bangkitkan semangat hidup selalu”. Siapakah orang yang membangkitkan semangat hidup kalian? | Orang tua, teman, guru, tokoh idola, dan jawaban lain. |
| 5. Menurut kalian, apa PR yang harus dikerjakan seorang remaja untuk Indonesia? | Belajar dengan giat, menekuni minat yang positif dengan serius, menjalin pertemanan yang baik. |

Kegiatan II:

Membuat Infografik Bertema Cara Mencapai Cita-Cita

Tujuan Pembelajaran: Dengan menggunakan berbagai jenis media, pesertadidik dapat membuat infografik dengan benar dan kreatif.



Kreativitas

Bagian ini dilakukan jika masih ada alokasi waktu.

Sebagai ucapan selamat jalan kepada teman-teman yang hendak menempuh jenjang pendidikan selanjutnya, peserta didik dapat membuat ucapan penyemangat.

Ucapan tersebut dibuat secara mandiri, dikumpulkan, kemudian oleh guru dibagikan ulang secara acak.

Sebaiknya guru juga membuat beberapa ucapan sebagai cadangan, siapa tahu ada peserta didik yang tidak mendapatkan ucapan karena satudan lain hal.



Kegiatan Penutup

- Menyimpulkan pembelajaran bahwa dengan meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya terkait dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

E. ASESMEN/ PENILAIAN

a. Asesmen Penempatan atau Diagnosis

- i. Asesmen di awal tahun ajaran perlu dilakukan guru untuk memetakan keterampilan peserta didik sehingga guru dapat memberikan bantuan secara tepat. Guru dapat merujuk kepada Capaian Pembelajaran per tahun untuk memetakan keterampilan peserta didik pada tahun ajaran yang sedang ditempuh. Apabila peserta didik belum memenuhinya, guru perlu memberikan pendampingan khusus kepada peserta didik tersebut. .
- ii. Asesmen di awal bab merujuk kepada lembar penilaian yang dibuat guru pada akhir bab sebelumnya sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut. Tabel ini perlu dipertimbangkan guru saat memetakan peserta didik yang memerlukan pendampingan khusus dan kegiatan pengayaan dalam kegiatan pembelajaran. Asesmen akhir bab ini juga menjadi masukan bagi guru dalam memodifikasi kegiatan pembelajaran yang disarankan pada setiap bab Buku Siswa.

Tabel 6.1 Catatan Asesmen Penempatan atau Diagnosis

| No. | Nama Peserta Didik | Menyampaikan Argumentasi dalam Diskusi | Menulis Rencana dan Cita-Cita |
|-----|--------------------|--|-------------------------------|
| 1. | Nusaybah | | |
| 2. | Haidar | | |
| 3. | Halwa | | |
| 4. | | | |

b. Asesmen Formatif

- I. Asesmen dilakukan sepanjang peserta didik berkegiatan di setiap bab untuk mengetahui keterampilan mereka dalam memahami, mengkaji, merefleksi, menerapkan pengetahuan dari bacaan, serta menyajikan gagasannya terkait topik pada bacaan.
- II. Berupa dokumentasi hasil karya peserta didik dan lembar kerja peserta didik saat berkegiatan pada setiap bab.

Penilaian Pertemuan Ke-1 (A. Membuat Kesimpulan Berdasarkan Bacaan)

Peserta didik dapat menjawab pertanyaan dalam buku tulis, sementara guru berkeliling melakukan obrolan ringan dengan peserta didik tentang bacaan tersebut.

Tabel 6.2 Jawaban Peserta Didik

| Pertanyaan | Jawaban |
|---|---------|
| 1. Teks 1 dan teks 2 memiliki temayang sama. Uraikan ide pokok pada teks 1 dan teks 2. | |
| 2. Dapatkah kalian menyimpulkan apa yang menjadi rencana Atokoh “aku” pada teks 1? Jelaskan jawaban kalian. | |
| 3. Siapa yang menjadi inspirasi tokoh pada teks 1 dan pada teks 2 dalam merencanakan masa depannya? | |
| 4. Siapa sosok yang menentukan rencana masa depan tokoh pada teks 1? Jelaskan jawaban kalian. | |
| 5. Apa yang dapat kalian simpulkan tentang cita-cita tokoh “aku” pada teks 1? | |
| 6. Jika kalian menjadi Alif (tokoh pada teks 1), apa yang akan kalian lakukan? Bagaimana cara kalian menyampaikan kepada orang tua bahwa kalian tidak | |

| | |
|---|--|
| sependapat dengan mereka? | |
| 7. Mahar (tokoh pada teks 2) berpendapat bahwa masa depan milik Tuhan. Apa argumentasi lain yang dapat digunakan dalam berdiskusi merencanakan masa depan? Jelaskan jawaban kalian. | |
| 8. Apakah kalian sudah punya rencana A dan B? Tuliskan rencana tersebut. | |
| 9. Kira-kira, apa yang akan menghalangi kalian dari rencana kalian dan apa yang akan kalian lakukan untuk mengatasinya? | |
| 10. Apa yang akan membantukalian mencapai rencana tersebut? | |


Penilaian Pertemuan Ke-2 (B. Menyampaikan Argumentasi dalam Diskusi)

Kini kalian diminta untuk melatihnya lagi. Diskusikan tema Menyusun Rencana dengan cara berikut.

1. Buatlah empat kelompok.
2. Dua kelompok mengulas argumen “Perlunya Rencana Alternatif”, sementara dua kelompok lagi menyanggahnya, dan berargumen “Harus Teguh pada Satu Rencana Saja”.
3. Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas. Simaklah saat teman kalian berbicara.
4. Buatlah kesimpulan dari diskusi kalian tersebut. Masing-masing siswa dapat menggunakan tabel berikut ini sebagai panduan.

Tabel Menyampaikan Argumen

| | Argumen 1 | Argumen 2 |
|------------|-----------|-----------|
| Kekurangan | | |
| Kelebihan | | |
| Kesimpulan | | |



argumen: **n** alasan yang dapat dipakai untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan

argumentasi: **n** alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan

berargumentasi: **v** memberikan alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat

Dalam membuat rencana, kalian akan mengalami perbedaan pendapat dengan orang lain. Kalian dapat memberikan argumentasi dengan cara yang baik.

Tabel 6.3 Lembar Penilaian Kegiatan Mendiskusikan Dua Pendapat yang Berbeda

| Menyampaikan argumentasi, tetapi tidak tepat | Menyampaikan argumentasi sebagai tepat | Menyampaikan argumentasi dengan tepat | Menyampaikan argumentasi dengan tepat dan menyimak pendapat teman |
|--|--|---------------------------------------|---|
| Nilai = 1 | Nilai = 2 | Nilai = 3 | Nilai = 4 |
| Nusaybah | (Nama Peserta Didik) | (Nama Peserta Didik) | (Nama Peserta Didik) |

Penilaian Pertemuan Ke-3 (C. Menggunakan Kalimat Pengandaian dalam Diskusi)

Setelah membaca penjelasan tentang kalimat pengandaian, buatlah sebuah tulisan singkat, kira-kira 300 kata atau satu halaman buku tulis. Jangan lupa, gunakan kalimat-kalimat pengandaian.

Kalian boleh memilih salah satu tema ini.

1. Rencana kalian setelah lulus SMP
2. Cita-cita kalian

Pastikan dua hal di bawah ini menjadi landasan argumentasi kalian didalam tulisan tersebut.

- a. Jelaskan rencana kalian dan alasan kalian memilih rencana itu.
- b. Uraikan Rencana B yang kalian punyai, seandainya Rencana A tidak tercapai.

Selamat menulis.

Apa rencana atau cita-cita kalian? Apa argumentasi yang mendukung pilihan kalian tersebut?

Tabel 6.4 Lembar Penilaian Kegiatan Menuliskan Argumentasi tentang Rencana Masa Depan

| Menuliskan 1 hal dengan benar | Menuliskan 2 hal dengan benar | Menuliskan 3 hal dengan benar | Menuliskan 4 hal dengan benar |
|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Nilai = 1 | Nilai = 2 | Nilai = 3 | Nilai = 4 |
| Nusaybah | (Nama Peserta Didik) | (Nama Peserta Didik) | (Nama Peserta Didik) |

Penilaian Pertemuan Ke-4 (D. Menemukan Pesan Teks Argumentasi)

Guru dapat berkeliling sambil melontarkan pertanyaan bacaan secara acak kepada peserta didik.

Tabel 6.5 Jawaban Peserta Didik

| Pertanyaan | Jawaban |
|------------|---------|
|------------|---------|

| | |
|--|--|
| 1. Apa yang dimaksud dengan PRoleh tokoh? | |
| 2. Menurut kalian, bagaimanasikap tokoh dalam menghadapiketerbatasan? | |
| 3. Apa yang dilakukan tokoh untukmeningkatkan kemampuanbahasa Inggrisnya? | |
| 4. Disebutkan bahwa hanyatokoh yang mampu melakukanpresentasi dalam bahasa Inggrisdengan baik. Menurut kalian,mengapa rekan-rekan tokoh tidakmemiliki kemampuan yang sama? | |
| 5. Apa saja argumentasi tokoh yangkalian setuju dan ingin kalianpraktikkan? Jelaskan jawabankalian. | |

PenilaianPertemuan Ke-5 (E. Memerinci Argumentasi dalam Infografik)

Infografik “Menjadi Remaja Bahagia” dapat kalian perinci agarmaknanya lebih jelas. Berikan argumentasi untuk setiap kiat. Salah satukiati telah dijelaskan, tugas kalian mengerjakan sisanya.

Tabel 6.6 Jawaban Peserta Didik

| Pertanyaan | Jawaban |
|--|--|
| Miliki seorang sahabat. | Kita bisa berbagi suka, duka, dansemangat dengan sahabat. Denganmemiliki sahabat, kita memilikiteman seperjuangan. |
| Lapang menerima kritikan. | |
| Atasi emosi tak stabil dengan hal positif. | |
| Nikmati hidup | |
| Jaga jalinan komunikasi dengan orang tua. | |

PenilaianPertemuan Ke-6(F. Memanfaatkan Peta Pikiran dalam Menyampaikan Argumentasi dan G. Menyimak dan Menemukan Pesan Lagu)

F. Memanfaatkan Peta Pikiran dalam Menyampaikan Argumentasi

Uraikan cita-cita kalian berupa peta pikiran. Cita-cita kalian dapat berupasuatu profesi ataupun kegiatan yang kalian ingin tekuni.

Aspek-aspek yang perlu kalian uraikan dalam peta pikiran tersebutadalah

- a. argumentasi yang menjadi landasan pemilihan cita-cita;
- b. potensi atau kelebihan yang dapat dimanfaatkan;
- c. kelemahan atau kekurangan yang perlu diatasi;
- d. persyaratan atau kemampuan yang harus dipunyai; dan
- e. PR yang harus dikerjakan.

Kalian dapat menggunakan kertas dan alat tulis warna-warni maupun aplikasi peta pikiran yang bisa diunduh melalui ponsel maupun komputer.

Presentasikan peta pikiran kalian di depan kelas.

G. Menyimak dan Menemukan Pesan Lagu

Tabel 6.7 Jawaban Peserta Didik

| Pertanyaan | Jawaban |
|---|---------|
| 1. Apa pesan yang hendak disampaikan penulis lagu tersebut? | |
| 2. Menurut kalian, mengapa penulis mengulang-ulang kata atau kalimat tertentu dalam lagu? | |
| 3. Menurut kalian, apa maksud kalimat “jalan masih terbentang jauh”? | |
| 4. Dalam lagu disebutkan “Kau bangkitkan semangat hidup selalu”. Siapakah orang yang membangkitkan semangat hidup kalian? | |
| 5. Menurut kalian, apa PR yang harus dikerjakan seorang remaja untuk Indonesia? | |

c. Asesmen Nonkognitif

Asesmen terhadap kondisi emosi dan psikososial peserta didik penting dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Pada akhir setiap bab Buku Siswa, peserta didik diminta untuk merefleksi kegiatan yang paling sulit bagi mereka dan upaya yang mereka lakukan untuk menghadapi kesulitan tersebut. Peserta didik juga diajak merefleksikan tingkat kepuasan mereka terhadap upaya tersebut. Guru perlu memberikan perhatian kepada refleksi diri yang bersifat nonkognitif ini pada saat merumuskan penanganan dan strategi pembelajaran. Refleksi Peserta Didik terhadap Kesulitan Belajar dan Upaya yang Dilakukan

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:

1. _____
2. _____
3. _____

Refleksi Proses Belajar

1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini:

2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:

3. Untuk memperbaiki hasil belajar, saya akan meminta bantuan kepada:

4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:

1 2 3 4 5

Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:

1 = sangat tidak puas 4 = puas

2 = tidak puas 5 = sangat puas

3 = biasa saja

F. REFLEKSI



Refleksi

Petunjuk Pengisian Lembar Refleksi Peserta Didik

Untuk memudahkan peserta didik mengisi lembar refleksi, pilihan berikut ini dapat dilakukan.

1. Guru dapat menyalin tabel refleksi yang tercantum dalam Bab V Buku Siswa ke dalam format survei daring, misalnya Google Form, dan meminta peserta didik mengisinya dengan gawai masing-masing. Data akan terkumpul dan terolah dengan cepat.
2. Guru dapat memperbanyak lembar refleksi dengan fotokopi, membagikannya kepada peserta didik untuk diisi, dan menganalisis hasilnya.
3. Jika langkah pertama atau kedua tidak dapat dilakukan, peserta didik dapat diminta menyalin lembar isian ke dalam buku tulis, mengisinya, dan menyerahkannya kepada guru untuk dianalisis.

Kegiatan refleksi pada akhir Bab VI ini bertujuan untuk hal berikut ini.

1. Memetakan capaian belajar peserta didik kelas sembilan dalam kecakapan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis melalui temak esukarelawan. Catatan refleksi yang dibuat peserta didik dijadikan masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi masing-masing peserta didik pada bab berikutnya.
2. Menilai efektivitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.

Kedua tujuan ini diperinci pada bagian berikut.

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Pada akhir Bab VI ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan mereka dalam:
 - a. membuat kesimpulan berdasarkan bacaan;
 - b. menyampaikan argumentasi dalam diskusi;
 - c. menggunakan kalimat pengandaian dalam diskusi;

- d. menemukan pesan teks argumentasi;
- e. memerinci argumentasi dalam infografik;
- f. memanfaatkan peta pikiran dalam menyampaikan argumentasi; dan
- g. menyimak dan menemukan pesan lagu.

Informasi ini menjadi pemetaan awal untuk merumuskan strategipembelajaran pada bab berikutnya. Peserta didik yang belummenuhi tujuan pembelajaran perlu mendapatkan pendampingankhusus dalam kegiatan pengayaan pada bab berikutnya.

2. Rumuskan kemampuan peserta didik tersebut dalam data pemetaansebagai berikut (diisi dengan skor yang diperoleh peserta didik padasetiap kegiatan).

Tabel 5.7 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

| No. | NamaPeserta Didik | Menyampaikan Argumentasidalam Diskusi | Menulis Rencanadan Cita-Cita |
|-----|-------------------|---------------------------------------|------------------------------|
| 1. | Haidar | | |
| 2. | Nusaybah | | |
| 3. | | | |
| 4. | | | |
| 5. | | | |

Pada akhir pembelajaran Bab VI, guru juga perlu mendampingi peserta didikmelakukan refleksi terhadap kemampuan dan proses belajar mereka.

| Pada Bab VI ini: | Sudah Dapat | Masih PerluBelajar Lagi |
|--|-------------|-------------------------|
| Saya berlatih merencanakan masa depan. | | |
| Saya dapat membuat kesimpulan berdasarkan bacaan. | | |
| Saya dapat menyampaikan argumentasi dalam diskusi. | | |
| Saya dapat menggunakan kalimat pengandaian dalam diskusi. | | |
| Saya dapat menemukan pesan teks argumentasi | | |
| Saya dapat memerinci argumentasi dalam infografik. | | |
| Saya dapat memanfaatkan peta pikiran dalam menyampaikan argumentasi. | | |
| Saya dapat menyimak dan menemukan pesan lagu. | | |

Guru mendampingi peserta didik merefleksi kemampuannya padasetiap kegiatan dengan memberikan masukan terhadap:

1. Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya secara mandiri?
2. Apakah kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan terlebih dulubertanya kepada teman atau guru, atau melihat teman melakukannya?
3. Apakah kegiatan tersebut tidak dipahaminya sama sekali atau tidakdapat dilakukannya tanpa bantuan teman atau guru?

Selain itu, guru perlu membantu peserta didik merefleksi prosesbelajarnya saat mengisi tabel berikut dengan mengingatkan peserta didikterhadap usaha yang dilakukannya saat melakukan kegiatan-kegiatanpada Bab VI Buku Siswa.

Pengetahuan atau keterampilan yang sudah saya pelajari:

1. _____
2. _____
3. _____

Refleksi Proses Belajar

1. Kegiatan yang paling sulit bagi saya pada bab ini:

2. Hal yang saya lakukan untuk memperbaiki hasil belajar saya:

3. Untuk memperbaiki hasil belajar, saya akan meminta bantuankepada:

4. Pandangan saya terhadap usaha belajar yang telah saya lakukan:
1 2 3 4 5
Lingkari salah satu angka untuk menggambarkan:
1 = sangat tidak puas 4 = puas
2 = tidak puas 5 = sangat puas
3 = biasa saja

Inspirasi Tindak Lanjut pada Refleksi Peserta Didik

Pada akhir bab, peserta didik melakukan refleksi atau penilaian mandiriterhadap kemampuan mereka dalam memahami materi dan terhadapwawasan mereka tentang tema yang dibahas. Guru dapat menjadikan refleksiini sebagai informasi untuk melakukan pendampingan dan pengayaan yangdiperlukan untuk peserta didik.

Inspirasi tindak lanjut ini adalah contoh umum, guru dapat melakukanmodifikasi. Guru dapat melakukan tindak lanjut dengan urutan berikut ini.

1. Mengamati kolom “Masih Perlu Belajar Lagi” dan mencatat kemampuanapa yang belum dikuasai peserta didik,
2. Mencatat pengetahuan atau keterampilan yang dikuasai peserta didik padabab ini sebagai bahan pembelajaran bab berikutnya,
3. Mengamati bagian refleksi proses belajar peserta didik.

Bagian “Refleksi Proses Belajar” memberikan informasi tentang kegiatan yang dipandang sulit dan apakah peserta didik memperoleh dukungan dan bantuan—misalnya dari orang tua, guru, guru les, atau orang lain—untuk memperbaiki proses dan hasil belajar.

Jika dukungan dan bantuan tersebut tidak ada, guru dapat melakukan tindak lanjut dengan kegiatan perancah atau latihan tambahan kepada peserta didik dan berkomunikasi dengan orang tua atau wali.

B. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Apa yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Bapak dan Ibu Guru telah selesai mengajarkan Bab VI. Silakan tandai hal-hal yang telah Bapak dan Ibu lakukan selama berkegiatan dengan peserta didik untuk mengeksplorasi Bab VI ini.

Tabel 5.8 Refleksi Strategi Pembelajaran

| No. | Pendekatan/Strategi | Sudah sayalakukan | Sudah sayalakukan ,tapi belum efektif | Masih perlu sayatingkat kan lagi |
|-----|--|-------------------|---------------------------------------|----------------------------------|
| 1. | Saya sudah menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran. | | | |
| 2. | Saya sudah melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi untuk mencurahkan pengetahuan latar mereka terkait temayang akan dibahas pada Bab VI. | | | |
| 3. | Saya sudah memastikan kemampuan peserta didik untuk memahami, menganalisis, dan merefleksi bacaan dengan memperkenalkan strategi sebelum, selama, dan sesudah membaca. | | | |
| 4. | Saya sudah mengoptimalkan partisipasi peserta didik dengan memasang dan mengelompokkan mereka dengan teman yang tepat. | | | |
| 5. | Saya sudah mengelaborasi tanggapan | | | |

| | | | | |
|-----|--|--|--|--|
| | seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi. | | | |
| 6. | Saya sudah memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik. | | | |
| 7. | Saya sudah memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik. | | | |
| 8. | Saya sudah memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini. | | | |
| 9. | Saya melakukan pemetaan terhadap kemampuan peserta didik pada setiap kegiatan yang diukur dalam tes formatif pembelajaran. | | | |
| 10. | Saya telah mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik. | | | |
| 11. | Saya telah mengajak peserta didik merefleksikan pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab VI. | | | |

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai Capaian Pembelajaran (CP)
- Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.

- Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi.

Remedial

- Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya (CP) belum tuntas.
- Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas mencapai capaian pembelajaran (CP)
- Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Pertemuan Ke-1 A. Membuat Kesimpulan Berdasarkan Bacaan

Nama:

Kelas :

Petunjuk!

Kegiatan 1:

Membaca dan Memahami Petikan Novel



Membaca

Setelah membaca kedua teks, jawablah pertanyaan berikut ini.

1. Teks 1 dan teks 2 memiliki tema yang sama. Uraikan ide pokok pada teks 1 dan teks 2.
2. Dapatkah kalian menyimpulkan apa yang menjadi rencana A tokoh “aku” pada teks 1? Jelaskan jawaban kalian.
3. Siapa yang menjadi inspirasi tokoh pada teks 1 dan pada teks 2 dalam merencanakan masa depannya?
4. Siapa sosok yang menentukan rencana masa depan tokoh pada teks 1? Jelaskan jawaban kalian.
5. Apa yang dapat kalian simpulkan tentang cita-cita tokoh “aku” pada teks 1? Berdasarkan bacaan, apa tujuan Muhammad Riswan menciptakan lagu Smong?
6. Jika kalian menjadi Alif (tokoh pada teks 1), apa yang akan kalian lakukan? Bagaimana cara kalian menyampaikan kepada orang tua bahwa kalian tidak sependapat dengan mereka?
7. Mahar (tokoh pada teks 2) berpendapat bahwa masa depan milik Tuhan. Apa argumentasi lain yang dapat digunakan dalam berdiskusi merencanakan masa depan? Jelaskan jawaban kalian.
8. Apakah kalian sudah punya rencana A dan B? Tuliskan rencana tersebut.
9. Kira-kira, apa yang akan menghalangi kalian dari rencana kalian dan apa yang akan kalian lakukan untuk mengatasinya?
10. Apa yang akan membantu kalian mencapai rencana tersebut?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Pertemuan Ke-2 (B. Menyampaikan Argumentasi dalam Diskusi)

Nama:

Kelas :

Petunjuk!

Kegiatan 2:

Mendiskusikan Dua Pendapat yang Berbeda



Berdiskusi



Gambar 6.3 Berdiskusi dan Berargumentasi
Sumber: <https://pplp.org>

Pada kelas sebelumnya, kalian sudah mendapatkan materi tentang menyampaikan argumentasi dan sanggahan dalam diskusi. Berargumentasi adalah membuktikan atau menyampaikan alasan untuk meyakinkan pembaca atau lawan bicara.

Kini kalian diminta untuk melatihnya lagi. Diskusikan tema Menyusun Rencana dengan cara berikut.

1. Buatlah empat kelompok.
2. Dua kelompok mengulas argumen “Perlunya Rencana Alternatif”, sementara dua kelompok lagi menyanggahnya, dan berargumen “Harus Teguh pada Satu Rencana Saja”.
3. Presentasikan hasil diskusi kelompok kalian di depan kelas. Simaklah saat teman kalian berbicara.
4. Buatlah kesimpulan dari diskusi kalian tersebut. Masing-masing siswa dapat menggunakan tabel berikut ini sebagai panduan.

Tabel 6.1 Menyampaikan Argumen

| | Argumen 1 | Argumen 2 |
|------------|-----------|-----------|
| Kekurangan | | |
| Kelebihan | | |
| Kesimpulan | | |



argumen: **n** alasan yang dapat dipakai untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan

argumentasi: **n** alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, pendirian, atau gagasan

berargumentasi: **v** memberikan alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat

Dalam membuat rencana, kalian akan mengalami perbedaan pendapat dengan orang lain. Kalian dapat memberikan argumentasi dengan carayang baik.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Pertemuan Ke-3 (C. Menggunakan Kalimat Pengandaian dalam Diskusi)

Nama:

Kelas:

Petunjuk!



Kupas Teori

Kalimat Pengandaian

Rencana dapat dinyatakan dalam kalimat pengandaian. Di dalam kalimat pengandaian dinyatakan hal yang ingin dilakukan atau dicapai apabila keadaan atau persyaratan tertentu telah ada atau terjadi. Karena itu, kalimat pengandaian adalah juga kalimat majemuk yang ditandai dengan adanya penghubung atau konjungsi.

Konjungsi yang biasanya dipakai dalam kalimat pengandaian yang menunjukkan rencana atau keinginan adalah jika, apabila, bila, kalau.

Contoh:

Keinginan: Alif ingin masuk SMA terkemuka di Bukittinggi.

Persyaratan: Alif lulus SMP dengan nilai terbaik.

Kalimat pengandaian yang dapat digunakan adalah:

1. Jika lulus SMP dengan nilai terbaik, Alif akan masuk SMA terkemuka di Bukittinggi.
2. Kalau lulus SMP dengan nilai terbaik, Alif akan masuk SMA terkemuka di Bukittinggi.
3. Apabila lulus SMP dengan nilai terbaik, Alif akan masuk SMA terkemuka di Bukittinggi.
4. Bila lulus SMP dengan nilai terbaik, Alif akan masuk SMA terkemuka di Bukittinggi.

Namun, kalimat pengandaian juga digunakan untuk mengungkapkan keinginan yang berupa impian atau angan-angan saja, atau bahkan hal yang mustahil dicapai. Kalimat pengandaian jenis ini digunakan pula untuk menyampaikan hal yang sudah terjadi, yang akan berbeda kejadiannya apabila pelaku melakukan hal lain. Konjungsi yang biasanya dipakai untuk ini adalah seandainya, andaikan, andai, seumpama.

Contoh:

Seandainya uangku satu koper, aku akan traktir kalian semua. (Keadaan: uangku sedikit)

Andaikan uangku satu koper, aku akan traktir kalian semua. (Keadaan: uangku sedikit)

Andai uangku satu koper, aku akan traktir kalian semua. (Keadaan: uangku sedikit)

Seumpama uangku satu koper, aku akan traktir kalian semua. (Keadaan: uangku sedikit)

INTERMESO

Salah kaprah.

Dalam KBBI Daring disebutkan bahwa salah kaprah adalah kesalahan yang umum sekali sehingga orang tidak merasakan sebagai kesalahan.

Dalam kalimat pengandaian, salah kaprah yang terjadi dalam kalimat:

Jika hari ini hujan, maka kami tidak jadi piknik. (salah)

"Jika" dan "maka" adalah konjungsi atau kata hubung. Tugasnya adalah menghubungkan induk kalimat dengan anak kalimat pada kalimat majemuk bertingkat.

Karena ciri anak kalimat adalah didahului kata hubung, kalimat di atas jadi tidak punya induk alias tidak lengkap.

Bagaimana seharusnya?

Jika hari ini hujan, kami tidak jadi piknik. (betul)

Hari ini hujan maka kami tidak jadi piknik. (betul)

Kegiatan 4:

Menuliskan Argumentasi tentang Rencana Masa Depan



Menulis

Setelah membaca penjelasan tentang kalimat pengandaian, buatlah sebuah tulisan singkat, kira-kira 300 kata atau satu halaman buku tulis. Jangan lupa, gunakan kalimat-kalimat pengandaian.

Kalian boleh memilih salah satu tema ini.

1. Rencana kalian setelah lulus SMP
2. Cita-cita kalian

Pastikan dua hal di bawah ini menjadi landasan argumentasi kalian didalam tulisan tersebut.

- a. Jelaskan rencana kalian dan alasan kalian memilih rencana itu.
- b. Uraikan Rencana B yang kalian punyai, seandainya Rencana A tidak tercapai.

Selamat menulis.

Apa rencana atau cita-cita kalian? Apa argumentasi yang mendukung pilihan kalian tersebut?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Pertemuan Ke-4 (D. Menemukan Pesan Teks Argumentasi)

NamaKelompok :

Kelas:

Petunjuk!

Kegiatan 5:

Membaca dan Memahami Teks



Membaca

Bacalah tulisan Prof. Dr. Agus Budiyo ini dengan saksama. Tulisan ini dimuat dalam akun media sosial beliau dengan judul asli Kolom: Profesor-Profesor yang Entrepreneurial: Pentingnya Mengerjakan PR.



Kerjakan PR untuk Mengejar Cita-Cita

Apa hubungannya PR dan cita-cita? Kalian tentu bisa bayangkan jawabannya, dan mungkin sudah keburu bosan sebelum mendengarkannya. Hah, petuah lagi tentang PR dan tugas-tugas dari sekolah. Mungkin kalian akan berpikir begitu. Tenang saja, bukan persis seperti itu yang saya maksud.

Begitu saja, saya mulai tulisan ini dengan pertanyaan yang sering saya terima: Bagaimana ceritanya bisa saya diterima dan belajar di MIT—sebuah universitas ternama di Amerika Serikat?

Pendidikan dasar dan menengah pertama saya jalani di daerah. Saya juga tidak pernah mempunyai pendidikan sekolah khusus. Tidak pernah ikut bimbingan tes atau *try out*, dan seumur-umur tidak ada guru privat yang dipanggil ke rumah. Itu semua memang tidak terjangkau untuk keadaan saya.

Singkat cerita, yang selalu saya lakukan adalah selalu mengerjakan PR saya. Dalam hal ini tidak hanya PR dari sekolah, tapi lebih penting lagi adalah segala persiapan untuk mencapai sebuah tujuan. Ini saya sebut PR.

Salah satu PR saya adalah belajar bahasa Inggris sebagai bekal saya mendapatkan beasiswa ke luar negeri.

Sesuai saran kakak saya, tiap hari saya meluangkan waktu satu jam untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris. Tiap hari, tanpa absen. Dan ini berlangsung selama 4,5 tahun saya kuliah di ITB. Bentuknya beragam agar tidak bosan. Bukankah membaca buku tentang *grammar* merupakan salah satu hal paling membosankan? Jadi, saya hanya sesekali membaca buku tersebut, untuk memeriksa saja. Selebihnya saya membaca majalah bahasa Inggris. Untuk kantong mahasiswa, terlalu mahal bila membeli baru. Dan memang tidak perlu. Jadi saya waktu itu sering berkunjung ke emperan di dekat Gedung Asia Afrika Bandung yang menjual majalah bekas: *Times*, *Newsweek*, *The Economist*, dll. Bila ada uang, saya juga sesekali menonton film. Saya berusaha memahami esensi cerita dan tidak melihat *subtitle* atau teks terjemahannya.

Dengan upaya kecil-kecil tapi konsisten ini kemampuan komunikasi saya beringsut naik. Suatu saat saya bersaing dengan mahasiswa lain untuk mendapatkan kesempatan Kerja Praktik (KP) ke luar negeri. Ketika mengerjakan tes, saya tidak menemui kesulitan. Ingat, saya sudah mengerjakan PR selama tiga tahun (lebih dari 1.000 jam).

Saya satu-satunya yang berani presentasi dalam bahasa Inggris. Para finalis (yang hampir semuanya mempunyai IPK sekitar 4 dari skala 4) tidak nyaman untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Saya pikir memang akan beda antara yang mengerjakan PR dengan yang tidak. Saya lolos seleksi dengan peringkat satu (meskipun IP saya paling rendah di antara finalis) dan diberi hak untuk bisa memilih negara tempat KP.

Pada tingkat 3 juga, dengan kemampuan bahasa Inggris yang membaik, saya memberanikan diri bereksperimen yaitu menulis laporan Kerja Praktik dan penelitian dalam bahasa Inggris. Ini tidak lazim, tetapi dosen pengajar mengizinkan, maka jadilah semua dokumen saya di ITB terekam dalam bahasa Inggris. Tingkat 3 adalah masa peralihan yang penting dalam era kuliah dan saya beruntung pada masa itu saya mempunyai mentor, wali kelas yang akhirnya menjadi pembimbing tugas akhir. Dari mereka saya belajar dan menimba banyak hal.

(Berkas dengan persiapan dan Daftar, 2021)

Setelah membaca teks di atas, diskusikan hal-hal berikut ini bersamaseorang teman.

Apa yang dimaksud dengan PR oleh tokoh?

Menurut kalian, bagaimana sikap tokoh dalam menghadapiketerbatasan?

Apa yang dilakukan tokoh untuk meningkatkan kemampuan bahasaInggrisnya?

Disebutkan bahwa hanya tokoh yang mampu melakukan presentasidalam bahasa Inggris dengan baik. Menurut kalian, mengapa rekan-rekantokoh tidak memiliki kemampuan yang sama?

Apa saja argumentasi tokoh yang kalian setuju dan ingin kalianpraktikkan? Jelaskan jawaban kalian.

Kegiatan 6:
Mencari Informasi untuk Mendukung Argumentasi



Menulis

Sebutkan cita-cita kalian. Carilah informasi mengenai hal/kemampuanapa yang diperlukan untuk mencapainya. Untuk mendapatkan informasi,kalian dapat menggunakan semua cara yang sudah kalian pelajari selama dikelas sembilan. Kalian dapat menyimak video, mewawancarai orang yangmemiliki profesi yang kalian cita-citakan, membaca buku, dan lain-lain.

Buatlah daftar “pekerjaan rumah” yang harus kalian lakukan, dan buatrencana cara kalian akan mengerjakannya.

Pastikan kalian menyampaikan argumentasi yang kuat terkait“pekerjaan rumah” yang harus kalian lakukan.

Tabel 6.2 Upaya Mengerjakan "PR" dan Argumentasinya

| No. | Jenis PR | Argumentasi | Upaya untuk Mengerjakan PR |
|-----|----------|-------------|----------------------------|
| 1. | | | |
| 2. | | | |
| 3. | | | |

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Pertemuan Ke-5 (E. Memerinci Argumentasi dalam Infografik)

Nama:

Kelas:

Petunjuk!

Kegiatan 7a:

Memerinci Argumentasi dalam Infografik Bertema Remaja



Mengamati

Amati infografik ini.



Gambar 6.4 Menjadi Remaja Bahagia
Sumber: www.bkkbn.go.id

Untuk mengerjakan PR dan menggapai cita-cita dengan baik, ada beberapa hal yang harus kalian lakukan sebagai remaja.

Infografik “Menjadi Remaja Bahagia” dapat kalian perinci agar maknanya lebih jelas. Berikan argumentasi untuk setiap kiat. Salah satu kiat telah dijelaskan, tugas kalian mengerjakan sisanya.

Tabel 6.3 Menjadi Remaja Bahagia

| Kiat | Perincian/Argumentasi |
|--|---|
| Miliki seorang sahabat. | Kita bisa berbagi suka, duka, dan semangat dengan sahabat. Dengan memiliki sahabat, kita memiliki teman seperjuangan. |
| Lapang menerima kritikan | |
| Atasi emosi tak stabil dengan hal positif. | |
| Nikmati hidup. | |
| Jaga jalinan komunikasi dengan orang tua. | |

Kegiatan 7b (Pilihan):

Presentasi dengan Aplikasi Pembuat Video

Tantangan

Jika kalian dapat mengakses internet dan memiliki perangkat yang memadai, lakukan tantangan ini.

Tuangkan pendapat kalian terkait "pekerjaan rumah" (Kegiatan 7) menjadi sebuah video. Karya kalian dapat berupa video pendek atau presentasi visual yang memuat gambar, foto, serta suara kalian yang sedang membacakan narasi.

Kalian dapat menggunakan aplikasi pembuat video daring (*online video editor*).

Sebar video tersebut di media sosial.



Jurnal Membaca

Bacalah buku tentang profesi atau kegiatan yang kalian minati atau tentang tokoh yang berhasil di bidangnya. Kalian bisa mendapatkannya di toko buku atau meminjamnya dari taman bacaan, perpustakaan sekolah, atau perpustakaan digital.

Berikut ini buku-buku yang bisa kalian baca.



Gambar 6.5 Buku-Buku tentang Tokoh Inspiratif Indonesia
Sumber: <https://www.godkade.com/>

Jika buku tidak ditemukan, kalian dapat mengumpulkan 10 artikel di internet tentang profesi yang kalian minati untuk dijadikan bahan bacaan.

Jurnal Membaca

| | | | | | |
|--------------|---|-------|----------------|---|-------|
| Judul Buku | : | _____ | Penerbit | : | _____ |
| Penulis | : | _____ | Tahun Terbit | : | _____ |
| Editor | : | _____ | Jumlah Halaman | : | _____ |
| Penata Letak | : | _____ | Informasi Lain | : | _____ |

Tokoh: (jika ada atau berupa biografi) _____

Profesi/kegiatan yang ditekuni: _____

Hal yang mendorong tokoh (jika ada) menekuni profesi/kegiatan ini:

Kemampuan yang dibutuhkan untuk profesi/kegiatan ini:

Latihan/pendidikan yang perlu ditempuh: _____

Hal-hal yang mungkin menjadi hambatan: _____

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Pertemuan Ke-6 (F. Memanfaatkan Peta Pikiran dalam Menyampaikan Argumentasi dan G. Menyimak dan Menemukan Pesan Lagu)

Nama:

Kelas:

Petunjuk!

F. Memanfaatkan Peta Pikiran dalam Menyampaikan Argumentasi

Kegiatan 8:

Memahami Proses Pembuatan Peta Pikiran



Kupas Teori

Peta Pikiran

Pernahkah kalian melihat gambar seperti di bawah ini?



Gambar 6.6 Peta Pikiran

Gambar tersebut dinamai peta pikiran. Peta pikiran adalah diagram yang digunakan untuk menyusun informasi secara visual. Peta pikiran biasanya menguraikan satu konsep yang ditempatkan di tengah diagram.

Metode pemetaan pikiran ini diyakini dapat memaksimalkan potensi pikiran manusia dengan menggunakan otak kanan dan otak kirinya secara simultan. Menguraikan pikiran dalam bentuk “peta” seperti ini sebenarnya sudah dikenal lama, tetapi Tony Buzan, seorang ahli pengembangan potensi manusia dari Inggris, yang menerapkan istilah “peta pikiran” pada tahun 1974. Tony Buzan mengeksplorasi daya pikir manusia dengan merencanakan model pengembangan potensi manusia yang disebutnya Pemetaan Pikiran.

Pemetaan Pikiran saat ini sudah dikenal luas di berbagai bidang pengembangan sumber daya manusia (SDM). Penerapannya mencakup manajemen organisasi, penulisan, pembelajaran, pengembangan diri, dan lain-lain. 'Pemetaan pikiran' dibuat menggunakan tiga pensil/bolpoin berbeda warna (minimal) dan akar pemetaan pikiran harus memiliki tiga cabang (minimal) yang mengandung kata kunci singkat.

Prinsip Dasar

Pemetaan pikiran menggunakan teknik curah gagasan dengan menggunakan kata kunci bebas, simbol, gambar, dan melukiskannya secara kesatuan di sekitar Tema Utama ibarat pohon dengan akar, ranting, dan daun-daunnya. Tahap pertama setelah tema ditentukan dan kata kunci hasil curah gagasan dituliskan, dilukis, dan ditandai dengan warna atau simbol tertentu adalah menyusun ulang kata kunci tersebut.

Proses curah gagasan diteruskan kembali secara bebas. Kata kunci yang digunakan disarankan hanya satu kata tunggal.

Tony Buzan mengusulkan menggunakan struktur dasar Pemetaan Pikiran sebagai berikut.

1. Mulai dari tengah dengan gambar Tema, gunakan minimal tiga warna.
2. Gunakan gambar, simbol, kode, dan dimensi di seluruh Peta Pikiran yang dibuat.
3. Pilih kata kunci dan tulis dengan huruf besar atau kecil.
4. Tiap kata/gambar harus sendiri dan mempunyai garis sendiri.
5. Garis-garis itu saling dikaitkan, mulai dari tengah yaitu gambar Tema Utama. Garis bagian tengah tebal, organik, dan mengalir dari pusat keluar, menjulur seperti akar, atau pancaran cahaya.
6. Buat garis sama panjangnya dengan gambar/kata.
7. Gunakan warna-kode rahasia sendiri di peta pikiran yang dibuat.
8. Kembangkan gaya penuturan, penekanan tertentu, dan penampilan khas di Peta Pikiran yang dibuat. Jadi, peta pikiran setiap orang tidak harus sama, meskipun tema yang dibahas sama.
9. Biarkan peta pikiran itu jelas, menggunakan hierarki yang runtun, urutan yang jelas dengan jangkauan sampai ke cabang-cabang paling ujung.

Dengan cara yang lebih bebas, warna-warni, dan gambar, pemetaan pikiran menjadi berbeda dengan metode curah gagasan yang sudah dikenal luas. Hasilnya bisa mencengangkan karena dapat menemukan solusi inovatif untuk suatu Tema Utama yang menjadi fokus perhatian. Selain itu, pemetaan pikiran juga dapat mengidentifikasi masalah di bagian subtema yang disusun oleh kata kunci hasil curah gagasan.

(Dikutip dengan penyesuaian dari https://id.wikipedia.org/wiki/Pemetaan_pikiran)

Kegiatan 9:

Membuat Peta Pikiran



Kreativitas

Uraikan cita-cita kalian berupa peta pikiran. Cita-cita kalian dapat berupa suatu profesi ataupun kegiatan yang kalian ingin tekuni.

Aspek-aspek yang perlu kalian uraikan dalam peta pikiran tersebut adalah

- a. argumentasi yang menjadi landasan pemilihan cita-cita;
- b. potensi atau kelebihan yang dapat dimanfaatkan;
- c. kelemahan atau kekurangan yang perlu diatasi;
- d. persyaratan atau kemampuan yang harus dipunyai; dan

e. PR yang harus dikerjakan.

Kalian dapat menggunakan kertas dan alat tulis warna-warni maupun aplikasi peta pikiran yang bisa diunduh melalui ponsel maupun komputer.

Presentasikan peta pikiran kalian di depan kelas.

G. Menyimak dan Menemukan Pesan Lagu

Kegiatan 10:

Berargumentasi mengenai Lirik Lagu dan Mengaitkannya dengan Pengalaman Pribadi



Menyimak

Kalian bisa mendengarkan lagu atau menyimak video “Negeriku” melalui internet.

Jika akses internet tidak tersedia, guru akan membacakan liriknya untuk kalian.



Gambar 6.7 Indonesia
Sumber: <https://petabahasa.kemdikbud.go.id>

Salah satu kekayaan negeri kita adalah bahasa. Bahasa daerah (tidak termasuk dialek dan subdialek) di Indonesia yang telah diidentifikasi dan divalidasi sebanyak 718 bahasa dari 2.560 daerah pengamatan (<https://petabahasa.kemdikbud.go.id>).

Negeriku
(Chrisye / Rina RD / Yanti Noor)

Mentari pagi, sinari semua
Terangi bumi, hangatkan cinta
Setukan tekad, hasrat, bangkitkan jiwa
Jalan masih terbentang jauh
Tuk menggapai segala harapan
Oh negeriku, negeri cintaku
Selalu ada dalam hatiku
Cinta negeriku

Kau bangkitkan semangat hidup selalu
Setukan raga, junjunglah cinta
Peneguh hati, perisatu jiwa
Capailah angan, dengan segenap rasa
Demi kelamaian dalam kasih abadi sepanjang masa
Oh negeriku, negeri cintaku
Selalu ada dalam hatiku
Cinta negeriku

Kau bangkitkan semangat hidup selalu
Capailah angan, dengan segenap rasa
Demi kelamaian dalam kasih abadi sepanjang masa
Oh negeriku, negeri cintaku
Selalu ada dalam hatiku
Cinta negeriku
Kau bangkitkan semangat hidup selalu
Oh negeriku, negeri cintaku
Cinta negeriku
Kau bangkitkan semangat hidup selalu

Setelah menyimak lagu “Negeriku”, diskusikan pertanyaan berikut dalam kelompok 3—5 orang.

1. Apa pesan yang hendak disampaikan penulis lagu tersebut?
 2. Menurut kalian, mengapa penulis mengulang-ulang kata atau kalimat tertentu dalam lagu?
 3. Menurut kalian, apa maksud kalimat “jalan masih terbentang jauh”?
 4. Dalam lagu disebutkan “Kau bangkitkan semangat hidup selalu”. Siapakah orang yang membangkitkan semangat hidup kalian?
 5. Menurut kalian, PR apa yang harus dikerjakan seorang remaja untuk Indonesia?
- Semoga lagu ini memberikan semangat bagi kalian untuk mencapai cita-cita.

Kegiatan II:
Membuat Infografik Bertema Cara Mencapai Cita-Cita



Kreativitas

Sebagai penutup rangkaian pembelajaran kalian di kelas sembilan, infografik ini dihadiahkan untuk kalian.



Gambar 6.8 Upaya Mencapai Tujuan

Kalian juga dapat membuat kartu pemberi motivasi untuk menyemangati teman-teman kalian merencanakan masa depan.

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

- Guru dan peserta didik mencari berbagai informasi tentang merencanakan masa **Depan** media atau website resmi dibawa naungan kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi.
- Buku Panduan Guru dan Siswa Bahasa Indonesia untuk **MTs Negeri 1 Batang Hari** Kelas IX : Penerbit, Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

alat peraga : alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

asesmen diagnosis : asesmen pada awal tahun ajaran untuk memetakan kompetensipeserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan olehguru atau siswa dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif : penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhirperiode belajar

capaian pembelajaran : kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melaluiserangkaian proses pembelajaran

daring : dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya; online

esai : tulisan yang membahas suatu topik secara sepintas dari sudutpandang pribadi penulis

gawai : peranti elektronik atau mekanik dengan fungsi praktis; gadget; alat;perkakas

google books: layanan mesin pencari buku oleh Google; pengguna dapatmengetahui nama pengarang, jumlah halaman, tahun terbitan,cuplikan isi buku yang dibatasi

hoaks : informasi bohong, lazimnya tersebar melalui internet; hoax

ide pendukung: gagasan tambahan untuk memperkuat gagasan pokok

ide pokok : gagasan utama yang menjadi landasan dalam pengembangantulisan/karangan; inti permasalahan yang dinyatakan denganpernyataan umum tentang isi keseluruhan paragraf

intonasi : ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengarmemahami makna kalimat tersebut dengan benar

KBBI Daring : singkatan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan,artinya kamus yang bisa diakses dengan fasilitas internet

kegiatan pengayaan : kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dengan tingkatpemahaman yang lebih cepat sehingga pengetahuan, keterampilan,dan penguasaan mereka terhadap materi lebih mendalam

kegiatan perancah : disebut juga sebagai scaffolding, memberikandukungan belajar secara terstruktur berupa petunjuk, peringatan,dorongan, dan contoh secara bertahap sesuai kemampuan pesertadidik sehingga peserta didik dapat belajar mandiri

koherensi: tersusunnya uraian atau pandangan sehingga bagian-bagiannyaberkaitan satu dengan yang lain; keselarasan yang mendalamantara bentuk dan isi karya sastra; hubungan logis antara bagiankarangan atau antara kalimat dalam satu paragraf

kohesi : keterikatan antarunsur dalam struktur sintaksis atau strukturwacana yang ditandai antara lain dengan konjungsi, pengulangan,penyulihan, dan pelesapan

konjungsi : kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa,dan antarkalimat

lema : kata atau frasa masukan dalam kamus di luar definisi ataupenjelasan lain yang diberikan dalam entri

lembar amatan: catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru

majas : cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain; kiasan

matrilineal: sistem yang mengatur garis keturunan melalui garis keturunan ibu

media sosial : wadah di internet yang memberikan akses kepada pengguna untuk berinteraksi, bekerja sama, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain secara virtual atau online

membaca nyaring : membaca yang dilakukan dengan bersuara, dengan lafal dan intonasi yang jelas, benar, dan wajar, serta memperhatikan tanda baca sehingga pembaca memahami maknanya

mesin pencari : kombinasi perangkat keras dan perangkat lunak komputer yang disediakan untuk mengumpulkan informasi berdasarkan kata kunci yang diberikan; mesin pencari yang dikenal luas saat ini adalah Google

mitigasi bencana: upaya menangani bencana pada tahap awal dengan tujuan mengurangi dampak atau bahaya yang ditimbulkan bencana

monolog : pembicaraan yang dilakukan dengan diri sendiri; adegan sandiwara dengan pelaku tunggal yang membawakan percakapan seorang diri

netizen : warganet—warga internet; orang yang aktif menggunakan internet

opini : pendapat, pikiran, atau pendirian seseorang

paragraf deduktif induktif: paragraf yang kalimat utamanya berada di awal dan akhir kalimat

paragraf deduktif: paragraf yang kalimat utamanya berada di bagian awal

paragraf induktif : paragraf yang kalimat utamanya berada di bagian akhir

paragraf ineratif : paragraf yang kalimat utamanya berada di bagian tengah

patrilineal: sistem yang mengatur garis keturunan melalui garis keturunan ayah

pojok baca kelas : bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

proyek kelas: tugas pembelajaran yang melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan seluruh peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

sms: short message service; teknologi yang menyediakan pelayanan mengirim dan menerima pesan berbentuk teks melalui ponsel

sudut pandang : cara penulis menempatkan dirinya dalam sebuah cerita

taman bacaan masyarakat: perpustakaan skala kecil yang dikenal sebagai sudut baca, rumah baca, taman baca, atau nama lain, dibentuk dengan tujuan utama melayani masyarakat dalam rangka meningkatkan minat baca

teks argumentasi: teks yang memuat gagasan atau pendapat yang disertai alasan dan pemaparan logis dan meyakinkan

teks deskripsi : teks yang berisi pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci; uraian perasaan atau peristiwa sehingga pembaca seolah menyaksikan atau merasakannya sendiri

teks eksplanasi: teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial, fakta disajikan secara berurutan atau secara sebab akibat

- teks eksposisi** : teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnyamaksud dan tujuan sesuatu
- teks naratif** : teks yang bertujuan untuk menguraikan suatu peristiwa dandiceritakan secara runtut
- teks prosedur** : teks berisi cara, tujuan untuk membuat atau melakukan sesuatu,tahap demi tahap secara benar dan berurut sehingga mencapaitujuan yang diinginkan
- teks rekon**: teks yang menceritakan kembali pengalaman masa lalu secarakronologis dengan tujuan untuk memberi informasi atau menghiburpembaca
- virtual** : tampil atau hadir dengan menggunakan perangkat lunak komputer,misalnya di internet
- warganet**: warga internet; orang yang aktif menggunakan internet; netizen
- wawancara** : tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yangdiperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal, untuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio,atau ditayangkan pada layar televisi; tanya jawab peneliti dengannarasumber
- website** : situs web; sekumpulan halaman web yang saling berhubungan,umumnya berada pada peladen yang sama, berisi kumpulaninformasi
- wirausaha** : wiraswasta; orang yang pandai atau berbakat mengenali produkbaru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untukpengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengaturpermodalan operasinya

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Dananjaya, U. 2010. Media Pembelajaran Aktif. Bandung: Penerbit Nuansa. Egging,S. 2004. An Introduction to Systemic Functional Linguistics (2nd ed.). London:Pinter.
- Farida, A. 2020. Membangun Kemitraan Keluarga dan Sekolah. Bandung: PenerbitNuansa.
- , 2014. Pilar-Pilar Pembangunan Karakter Remaja: Metode PembelajaranAplikatif untuk Guru Sekolah Menengah. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. The Continuum of Literacy Learning.Grades PreK to 8 Heinemann.
- Hernowo. 2003. Andaikan Buku Itu Sepotong Pizza: Rangsangan Baru untukMelejitkan Word Smart. Bandung: Kaifa.
- Hammond, J., and Derewianka, B. 2001. Genre. In R. Carter & D. Nunan (Eds). TheCambridge Guide to Teaching English to Speakers of Other Languages.Cambridge: Cambridge University Press.
- Javed, M., Eng, L.S., & Mohammed, A.R. 2015. Developing Reading ComprehensionModules to Facilitate Comprehension among Malaysian Secondary SchoolESL Students. International Journal of Instruction, (8) 2: 139—154.
- Juwita, E.P., Budimansyah, D., Nurbayani, S. 2015. Peran Media Sosial terhadapGaya Hidup Peserta Didik SMA Negeri 5 Bandung, Jurnal Sosietas, Vo. 5No. 1.

- Lestari, R., Sudiyana, B., Wahyuni, T. 2019. Fakta dan Opini dalam Teks Tajuk Rencana pada Surat Kabar Kompas. *Klitika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 1. Nomor 1. 2019: 1—10.
- Mandia, I.N. 2017. Kohesi dan Koherensi sebagai Dasar Pembentukan Wacana yang Utuh. *Soshum Jurnal Sosial dan Humaniora*, Vol.8, No.2, Juli 2017.
- Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2016.
- Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran. Pusmenjar Kemendikbud RI.
- Robb. Laura. 2003. *Teaching Reading in Social Studies, Science, and Math*. Scholastic Teaching Resources.
- Tapscott, D. 2013. *Grown Up Digital: yang Muda yang Mengubah Dunia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Tautan Internet

- <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> artikel Bagi Batak Toba, Anak Itu Kemuliaan, dilihat pada 31 Januari 2021.
- <https://sahabatkeluarga.kemdikbud.go.id/> artikel Wiwitan, Tanamkan Kearifan Lokal ke Peserta Didik, dilihat pada 1 Februari 2021.
- <https://twitter.com/ivanlanin/status/941709626743013376?lang=en> tentang konjungsi, dilihat pada 1 Februari 2021.
- <http://donasibuku.kemdikbud.go.id/> artikel Senam Literasi, Tradisi Taman Bacaan Lentera Pustaka, dilihat pada 10 Desember 2020.
- <http://ravii.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/54289/FAKTA+DAN+OPINI.docx> Makalah Utama Dasar-Dasar Jurnalistik: Fakta dan Opini, dilihat pada 2 Februari 2021.
- <https://www.jawapos.com/>, artikel Vito Egi, Peserta Didik Berprestasi Penjaga Tradisi Seni Budaya Jawa, dilihat pada 2 Februari 2021.
- <https://www.wartaekonomi.co.id/>, artikel Meski Jatuh Bangun, Yasa Singgih Sukses Jadi Bos Brand Fesyen Miliknya, dilihat pada 14 Desember 2020.
- <http://lipi.go.id/> artikel Lobster, Seafood yang Bernilai Ekonomi Tinggi, dilihat pada 2 Februari 2021.
- <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/https://ipusnas.id>